

# Dampak Sosial Usaha Budi Daya Sarang Burung Walet di Kelurahan Montallat II

**Melati Iriyanti Puteri , Nasrullah, Laila Azkia**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, Indonesia

([melatiiriyanti98@gmail.com](mailto:melatiiriyanti98@gmail.com))

**Abstrak** , Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk Mengetahui gambaran usaha budi daya sarang Burung walet. (2) Untuk mengetahui dampak sosial usaha budi daya sarang burung walet. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sumber data penelitian dipilih secara *Purposive*, informan berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi , wawancara yang lebih mendalam dn dokumentasi dilakukan pada bulan Agustus 2019 hingga Februari 2020. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa gambaran usaha budi daya sarang walet yang dapat dilihat dari berbagai detail atau tahapan yaitu adanya sejarah usaha budi daya sarang walet, permodalan, pemilihan lokasi, perijinan, pembuatan bangunan, pemasangan alat, perawatan dan menunggu masa panen dan terakhir panen. Serta perubahan aktivitas petani menjadi peternak walet dan alasan masyarakat menjadi peternak walet. Selain itu, adanya dampak sosial usaha sarang walet bagi peternak walet dan masyarakat. Dampak tersebut terbagi menjadi dampak ekonomi dan dampak sosial. Berdasarkan hasil peneltian ini, dapt disarankan kepada peternak walet untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari bangunan Sarang walet dan kpada pemerintah setempat untk membuat aturan mengenai usaha budi daya sarang walet aagar tidak mengganggu ketenangan dan kesehatan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Budi Daya Sarang Walet, Dampak Sosial dan Kelurahan Montallat II

## I. PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dapat dilakukan masyarakat desa adalah usaha budi daya sarang walet, usaha ini banyak diminati masyarakat terutama yang berada di Kelurahan Montallat II. Walet adalah burung penghasil sarang yang harganya sangat mahal, sarang walet tersebut dari air liur burung walet tersebut. Usaha budi daya sarang walet membuat para peternak walet di Kelurahan Montallat II mengalami perubahan dalam kehidupan sehari-harinya, dimana meningkatnya keadaan ekonomi dan sosial masyarakat yang menjadi peternak walet.

Di Kelurahan Montallat II usaha budi daya sarang walet mulai dijalankan masyarakat pertamakali pada tahun 2012 oleh bapak Edi dan mulai berkembang dan mulai diminati masyarakat pada tahun 2014. Bangunan rumah walet di Kelurahan Montallat II kurang lebih berjumlah 45 bangunan. Dalam membangun rumah walet diperlukan biaya yang sangat mahal yaitu kurang lebih berkisar Rp 80.000.000,00 – Rp 100.000.000,00. Biaya memulai usaha budi daya sarang walet yang mahal tersebut sebanding ketika sarang walet sudah sukses panen, kehidupan peternak walet menjadi meningkat baik ekonomi maupun sosial. Penelitian ini mengkaji lebih dalam

mengenai dampak sosial usaha budi daya sarang walet. penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran umum dan dampak sosial budi daya sarang walet.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis kondisi secara keseluruhan lapangan. Data yang didapatkan menjadi lebih lengkap dan jelas mengenai deskripsi tentang dampak sosial usaha budi daya sarang burung walet. sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* dengan adanya kriteria atau pertimbangan tertentu dalam memilih informan. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah peternak walet yang sudah sukses menjalankan budi daya selama kurang lebih 1 tahun, peternak walet yang membangun disekitar rumah dan tidak menjadi budi daya sarang walet sebagai pekerjaan utama. Kriteria lainnya yaitu masyarakat yang bertetangga atau diam disekitar bangunan sarang walet. Informan berjumlah 10 orang yakni 6 peternak walet dan 4 masyarakat. Berikut bagan teknik *purposive sampling*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. *Gambaran Usaha Budi Daya Sarang Burung Walet Di Kelurahan Montallat Ii*

Permasalahan berdasarkan rumusan masalah telah ditentukan oleh penelii itu sendiri dimana ditemukan melalui observasi, wawancara yang lebih mendalam serta dokumentasi.

Gambaran usaha budi daya sarang walet terligat dengan banyaknya detail tahapan yang harus dilakukan peternak walet dalam membangun rumah sarang walet. Pertama perlu adanya permodalan, pemilihan lokasi, perijinan, pembuatan bangunn, pemasangan alat, perawatan disertai dengan menunggu panen kurang lebih 1 tahun. Di Kelurahan Montallat II adany pergeseran pekerjaan petani menjadi peternak walet dengan melakukan berbagai cara untk mencukupi modal membangun bangunan sarang walet. Modal tersebut didapat dengan cara berhutang di Bank dan menjual tanah serta harta benda. Perubahan lahan pertanian terjadi karena selain menjadi tempat bertani juga digunakan untuk membangun bangunn srang walet serta ada juga peternak walet yang menggunakan lahan disekitar rumah sebagai lokasi memabngun sarang walet.

Terdapat beberapa alasan masyarakat menjadi peternak wlet di Kelurahan Montallat II yaitu untuk mencapai penghasilan tinggi dan status dalam masyrakat. Masyakat memiliki berbgai alasan dalam menjalankan aktivitas tertentu, keinginan untuk mencapai sttus dan penghasilan yang lebih tinggi dari apa yang pernah dicapai sebelumnya merupakan impian setiap orang. Oleh karena itu, petrnak walet di Kelurahan Montalat II berusaha merubah keadaannya dengan menjalankan usaha budi daya sarang walet agar merubah hidup menjadi sukses dari sebelumnya, dimana masyarakat mempunyai pekerjaan sebagai petani dengan penghasilan yang kecil atau pas-pasan.

#### b. *Dampak Sosial Usaha Budi Daya Sarang Walet Di Kelurahan Montallat Ii*

Usaha budi daya sarang walet memberikan dampak ekonomi dan sosial pada kehidupan peternak walet dan masyarakat sekitar.

##### 1. Dampak bagi Peternak Walet

Menurut Soekanto (2006: 374) secara etimologis dampak artinya pelanggaran, tubrukan atau benturan. Sedangkan secara sosiologis dapat diartikan dampak sosial merupakan efek dari fenomena sosial dalam kehidupan masyarakat. Usaha budi daya

sarang walet membawa dampak positif dengan meningkatnya keadaan ekonomi dan sosial peternak wlet. Peternak walet mampu memenuhi berbagai keperluan sehari-hari sehingga menunjukkan adanya mobilitas vertikal naik yang membawa fenomena OKB (Orang Kaya Baru), terlihat dengan kehidupan peternak walet yang mulai menjalani gaya hidup konsumtif dimana meningkatnya pengeluaran dan pendapatan secara keuangan dan kepemilikan harta kekayaan atau tingginya tingkat daya beli terhadap barang mewah lainnya seperti mobil, rumah dan lain-lain. Peternak walet yang sukses juga memberi bantuan berupa dana sehingga dapat meramaikan acara-acara maupun hari besar lainnya serta bantuan untuk pembangunan yang ada di Kelurahan Montallat II.

Adanya persaingan yang kompetitif antar peternak walet di Kelurahan Montallat II dengan menjalankan berbagai cara atau strategi dalam merawat rumah sarang walet. Adanya persaingan dan perbedaan pekerjaan sebelumnya yaitu petani yang terbiasa berkelompok membuat peternak walet menjadi individual karena terbiasa bekerja sendiri.

## 2. Dampak bagi masyarakat

Usaha sarang walet berdampak membuka peluang pekerjaan

kepada masyarakat, dimana banyak masyarakat di Kelurahan Montallat II menjadi tukang bangunan, kuli mengangkat papan serta bekerja membersihkan bangunan rumah wlet, bangunan sarang walet juga berdampak negatif dengan bisingsuara pemanggil burung walet yang mengganggu dan membuat masyarakat tidak nyaman.

Dampak sempitnya permukiman masyarakat akibat bangunan sarang walet membawa berbagai akibat yaitu terganggu suara *speaker* pemanggil burung walet, terhalangnya pemandangan karena bangunan sarang walet, khawatir hama serta bau kotoran dari bangunan sarang walet. Masyarakat menjadi tidak nyaman serta dapat memunculkan konflik dengan peternak walet sehingga membuat merubah hubungan keduanya tidak baik. Adanya stratifikasi sosial dimana masyarakat menganggap bahwa peternak walet memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang tidak bekerja sebagai peternak walet

## IV. PENUTUP

Gambaran usaha budi daya sarang walet di Kelurahan Montallat II yang dapat dilihat dari berbagai aspek dalam detail memulai usaha sarang walet tersebut. Selain itu, adanya

perubahan aktivitas petani menjadi peternak walet yang terlihat dalam keseharian peternak walet dimana selama pergeseran pekerjaan tersebut petani memperoleh modal dari berhutang di Bank dan menjual tanah serta pergeseran lahan pertanian dan permukiman masyarakat. selanjutnya adanya alasan masyarakat menjadi peternak walet yaitu penghasilan tinggi dan status sosial dalam masyarakat. Dampak sosial di Kelurahan Montallat II berdampak bagi peternak walet yaitu dampak ekonomi adalah meningkatnya keadaan ekonomi dan adanya bantuan peternak walet kepada masyarakat sekitar, dampak sosialnya yaitu meningkatnya keadaan sosial peternak walet sehingga adanya mobilitas sosial vertikal naik bagi peternak walet terlihat dengan adanya fenomena OKB (Orang Kaya Baru) pada peternak walet yang bergaya hidup konsumtif. Dampak sosial lain yaitu kompetitif dan individual menjadi sikap peternak walet. Usaha budi daya sarang walet juga berdampak bagi masyarakat yaitu berdampak ekonomi dengan membuka lapangan pekerjaan dan dampak sosial yaitu suara bising, mempersempit permukiman masyarakat dan startifikasi sosial.

Penelitian ini diharapkan bagi peternak walet untuk mengikuti

peraturan yang telah ditetapkan dan mengurangi berbagai dampak negatif yang merugikan masyarakat sekitar sehingga dapat membawa hubungan yang baik antar masyarakat dengan peternak walet. Bagi pemerintah untuk lebih memberikan perhatian dengan membuat aturan mengenai bangunan sarang walet dan suara pemanggil burung walet.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibawa, Eka. 2000. *Pengelolaan Rumah Walet*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Arief dkk. 2013. *Panduan Lengkap Walet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kasnawi, dkk. 2000. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Laurer, H Robert. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Narwoko, J Dwi &.Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan*



*Terapan.* Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group.  
Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum  
Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai  
Pustaka.